

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Penyakit tumor merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Pada tahun 2018, tumor menjadi penyebab kematian sekitar 8,2 juta orang di dunia. Kanker paru, hati, perut, kolorektal, dan tumor payudara adalah penyebab terbesar kematian akibat kanker setiap tahunnya (WHO, 2019).

*Fibroadenoma mammae* (FAM) adalah tumor payudara jinak (non-kanker) yang terdiri dari jaringan kelenjar dan jaringan stroma (penghubung). FAM paling sering ditemukan pada wanita muda berusia 20-30 tahun, tetapi dapat juga ditemukan pada wanita dari segala usia. FAM seperti benjolan di dalam payudara. FAM cenderung bulat dan memiliki batas yang jelas (American Cancer Society, 2019).

Prevalensi kanker payudara di Indonesia mengalami peningkatan. Berdasarkan pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan tahun 2018 estimasi jumlah kasus baru dan jumlah kematian akibat tumor payudara tahun 2012-2017 terus menerus mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya, pada tahun 2016 meningkat menjadi 1.290 kasus baru dengan kematian 227 dan pada tahun 2017 menurun menjadi 1.114 kasus baru dan meningkatnya kematian berjumlah 241 (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk (Riskesdas, 2018).

Menurut data Profil Kesehatan Provinsi Lampung, berdasarkan pemeriksaan Deteksi Dini Tumor Payudara dengan pemeriksaan klinis Sadanis Kabupaten/ Kota Lampung yang dilakukan pada perempuan usia 30-

50 tahun dari 53.059 terdapat 228 orang yang mengalami tumor atau benjolan. 0,42% (Dinkes Provinsi Lampung, 2020).

Salah satu pencegahan tumor payudara stadium lanjut adalah dengan melakukan pemeriksaan sadari (periksa payudara sendiri) dan pemeriksaan sadanis (pemeriksaan secara klinis). penatalaksanaan FAM salah satunya dilakukan dengan tindakan operasi insisi, Tindakan ini dilakukan dengan sayatan kecil yang bertujuan untuk mengeluarkan nanah yang terkumpul sampai habis atau kering (Ayuningtias, 2015).

Fase post operasi dimulai sejak pasien meninggalkan meja operasi dan menuju ke ruang pemulihan. Pasien postoperasi yang dilakukan anestesi umum biasanya mempengaruhi pusat pengatur suhu tubuh sehingga kondisi post operasi pasien cenderung mengalami hipotermi (Prawirohardjo, 2018). Selain itu masalah yang muncul setelah tindakan pembedahan adalah nyeri. Nyeri post operasi merupakan salah satu gejala utama setelah dilakukannya pembedahan (El-Aqoul et al, 2018).

Nyeri merupakan keluhan yang paling sering diungkapkan pasien dengan tindakan pembedahan. Nyeri tersebut bisa disebut dengan nyeri pasca operasi. Nyeri pasca operasi ini harus segera ditindak lanjuti karena bisa menyebabkan komplikasi serta trauma, serta diskontinuitas jaringan akibat insisi pembedahan (Mustawan, 2010). Nyeri tersebut dapat mengganggu kebutuhan dasar manusia menurut mashlow yaitu kebutuhan rasa aman, dalam konteks secara fisiologis berhubungan dengan sesuatu yang mengancam tubuh seseorang dan kehidupannya. Ancaman bisa nyata atau imajinasi misalnya: penyakit, nyeri, cemas dan lain sebagainya (Mubarak & Chayanti, 2018).

Menurut (Nasriati, 2015) dzikir dapat merangsang sekresi hormone beta endorphan dari dalam tubuh secara alami. Berdzikir dapat membuat hati menjadi tenang, maka optimis atau keyakinan dan kepasrahan terhadap hidup itulah yang dapat mengurangi kegelisahan sehingga hormon endorphan otomatis akan keluar. Ketika hormon endorfin keluar, secara otomatis perasaan nyeri menjadi lebih berkurang. Dzikir dapat menjadi pacuan sinyal molekul dan neurotransmitter. Otak akan memacu keluarnya neurotransmitter di otak, mengeluarkan opiat endogen yaitu endorfin dan enkefalin yang akan

menimbulkan rasa senang, bahagia, euforia dan enak, sehingga dapat memperbaiki kondisi tubuh dengan respon relaksasinya (Perry, 2010).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil buku Register dan Rekam Medik RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro dalam 4 bulan terakhir Desember 2022 – Maret 2023 didapatkan jumlah pasien tumor mammae yang menjalani operasi yaitu didapatkan jumlah sebanyak 15 orang dengan persentase usia 15-25 tahun sebanyak 8 kasus (54%), usia 26-35 tahun sebanyak 7 kasus (46%) sedangkan pada tahun 2022 jumlah pasien tumor mammae yang menjalani operasi dengan insisi berjumlah 35 orang, dengan persentase usia 15-20 sebanyak 8 kasus (23%), usia 21-30 tahun sebanyak 18 kasus (51%), usia 30-40 tahun sebanyak 9 kasus (26%) dalam satu tahun.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir yang berjudul “Implementasi Terapi Dzikir Hauqolah Pada Pasien Post Operasi *Fibrioadenoma Mammae* Dengan Masalah Keperawatan Nyeri di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil rumusan masalah Bagaimana Implementasi Terapi Dzikir Hauqolah Pada Pasien Post Operasi *Fibrioadenoma Mammae* Dengan Masalah Keperawatan Nyeri di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023?

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan post operasi pasien *fibrioadenoma mammae* dengan masalah keperawatan nyeri di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023

### **2. Tujuan Khusus**

- a.** Menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien post operasi *fibrioadenoma mammae* dengan masalah keperawatan nyeri di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023.

- b. Menggambarkan efektifitas penerepan terapi dzikir hauqolah terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien dengan nyeri akut pada pasien post operasi *fibrioadenoma mammae* dengan masalah keperawatan nyeri di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai informasi, bahan bacaan, bahan rujukan, dan menjadi bahan untuk inspirasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang kompherensif.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Manfaat bagi penulis**

Dengan laporan tugas akhir ini diharapkan penulis bisa mendapatkan pengalaman dalam merawat pasien dengan Tindakan *fibrioadenoma mammae* atas indikasi.

###### **b. Manfaat bagi rumah sakit**

Memberikan paparan bagi perawat Di RSUD Jendrsl Ahmad Yani Kota metro, tentang asuhan keperawatan pada pasien *fibrioadenoma mammae* dan keefektifan terapi dzikir hauqolah pada pasien nyeri post operasi.

###### **c. Manfaat bagi institusi**

Menjadi referensi untuk laporan asuhan keperawatan selanjutnya tentang penggunaan terapi dzikir hauqolah pada pasien post operasi *fibrioadenoma mammae*.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini berfokus pada Implementasi Terapi Dzikir Hauqolah Pada Pasien Post Operasi *Fibrioadenoma Mammae* Dengan Masalah Keperawatan Nyeri di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023, Metode asuhan keperawatan ini dengan cara proses

pengkajian, intervensi, implementasi, evaluasi. Diantaranya melakukan pengkajian keperawatan sampai dengan evaluasi waktu pelaksanaan ini dilaksanakan pada bulan Juni di Ruang Bedah Umum Di Rumah Sakit Umum Daerah Jendral Ahmad Yani Kota Metro pada bulan Juni tahun 2023.